

## PENGARUH TRANSFORMASI DIGITAL PADA PERUSAHAAN *E-COMMERCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN BERKELANJUTAN

Isabela Christy Ludang<sup>1</sup>, Elisabeth Kristina Kese Kolin<sup>2</sup>, Selviana Bengan<sup>3</sup>, George F. Zola Sitorus<sup>4</sup>,  
Mazmur Pardede<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kristen Indonesia, Jl Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang, Jakarta Timur

e-mail: [isabellaludang@gmail.com](mailto:isabellaludang@gmail.com)<sup>1</sup>, [elnacholyn@gmail.com](mailto:elnacholyn@gmail.com)<sup>2</sup>, [selvianabengan93@gmail.com](mailto:selvianabengan93@gmail.com)<sup>3</sup>, [georgesitorus100702@gmail.com](mailto:georgesitorus100702@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mazmur.pardede@uki.ac.id](mailto:mazmur.pardede@uki.ac.id)<sup>5</sup>

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article Timeline:

Accepted: May 18, 2026

Final Revision: Juny 01, 2026

Online published: Juny 04, 2026

#### Keywords :

Transformasi Digital, *E-commerce*,  
Nilai Perusahaan, Pengungkapan  
Berkelanjutan.

#### Correspondence :

Phone / Hp : +62 88296551586,

+ 6282145434705, + 6282235517870,

+ 6282216775023, +62 821-2959-6183

E-mail : [isabellaludang@gmail.com](mailto:isabellaludang@gmail.com)<sup>1</sup>,

[elnacholyn@gmail.com](mailto:elnacholyn@gmail.com)<sup>2</sup>,

[selvianabengan93@gmail.com](mailto:selvianabengan93@gmail.com)<sup>3</sup>,

[georgesitorus100702@gmail.com](mailto:georgesitorus100702@gmail.com)<sup>4</sup>,

[mazmur.pardede@uki.ac.id](mailto:mazmur.pardede@uki.ac.id)

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur yang membahas pengaruh transformasi digital pada perusahaan e-commerce terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji penelitian terdahulu, laporan akademik, dan publikasi ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital mendorong peningkatan kualitas dan cakupan pengungkapan berkelanjutan, sehingga memperkuat persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Kesimpulan: Pengungkapan berkelanjutan berperan sebagai mekanisme (mediasi) yang menghubungkan transformasi digital dengan peningkatan nilai perusahaan e-commerce.

## 1. INTRODUCTION

*E-commerce* telah menjadi sektor dengan pertumbuhan paling pesat di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan laporan E-Conomy SEA 2022, nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD77 miliar, di mana sektor *e-commerce* menyumbang USD59 miliar atau 76% dari total tersebut.

Pesatnya pertumbuhan ini didorong oleh transformasi digital yang mengubah praktik bisnis melalui inovasi seperti *big data*, *artificial intelligence*, dan efisiensi operasional. Namun, tantangan seperti keamanan siber dan kebocoran data (seperti kasus tahun 2020 yang melibatkan 91 juta pengguna) menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas.

Oleh karena itu, penelitian ini mensintesis literatur untuk memahami bagaimana transformasi digital mendorong praktik pengungkapan berkelanjutan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan.

## 2. LITERATURE REVIEW

**Grand Theory** penelitian ini didasarkan pada *Stakeholder Theory* (pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan), *Legitimacy Theory* (kepatuhan pada norma sosial), dan *Signalling Theory* (pemberian sinyal prospek perusahaan kepada pasar).

**Transformasi Digital** langkah strategis memanfaatkan teknologi (AI, IoT, Big Data) untuk menggantikan sistem konvensional menjadi inovatif.

**Pengungkapan Keberlanjutan** dokumen yang menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI).

## 3. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari basis data bereputasi seperti Science Direct, Sinta, MDPI, dan Scholar. Dari populasi awal 100 artikel, dilakukan seleksi ketat hingga diperoleh 68 artikel yang relevan untuk dianalisis. Artikel diklasifikasikan berdasarkan metode (70,59% kuantitatif) dan tahun terbit untuk melihat tren publikasi.

4. RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan analisis terhadap 68 artikel yang menjadi sampel penelitian, ditemukan bahwa transformasi digital memiliki dampak strategis yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan *e-commerce*, baik secara langsung maupun melalui mekanisme pengungkapan berkelanjutan.

Transformasi digital meningkatkan efisiensi operasional dan valuasi pasar dengan memberikan sinyal positif bagi pasar mengenai prospek jangka panjang perusahaan, yang sejalan dengan teori persinyalan (*signalling theory*). Di sisi lain, adopsi teknologi digital memudahkan perusahaan dalam pengumpulan dan penyajian data keberlanjutan secara lebih akurat dan *real-time* sehingga secara langsung meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan yang diterbitkan.

Transparansi yang dihasilkan dari pengungkapan ini efektif dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor, yang kemudian tercermin pada kenaikan nilai pasar saham perusahaan.

Dalam konteks ini, pengungkapan berkelanjutan terbukti menjalankan peran mediasi yang krusial, yakni sebagai sarana bagi perusahaan untuk menyalurkan kapabilitas internal digital mereka menjadi sinyal eksternal yang diakui dan diapresiasi oleh pasar modal.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian

NO	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	N	%
1	Artikel pada website jurnal ScienceDirect terakreditasi Scopus Q1 dan Q2	24	48%
2	Artikel pada website jurnal Sinta	9	18%
3	Artikel pada website jurnal MDPI	11	22%
4	Artikel pada website jurnal Scholar	6	12%
5	Artikel yang sama, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan topik penelitian	0	0%
Jumlah Artikel Akhir Yang Digunakan		50	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa Jurnal Sustainability merupakan jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang sustainability disclosure dan digital transformation, yaitu sebanyak 11 artikel (22%). Jurnal terpopuler berikutnya adalah International Review of Economics & Finance dan Sustainable Futures dengan masing-masing sebanyak 4 artikel (8%), Heliyon dan Procedia Computer Science dengan masing-masing sebanyak 2 artikel (4%). Untuk jurnal lainnya hanya sebanyak 1 artikel (2%).

Tabel 2. Pemetaan Publikasi Berdasarkan Nama Jurnal

Tahun	Metode Penelitian (Jumlah Artikel)			Total Artikel	Persentase %
	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran		
2021	0	1	0	1	2%
2022	0	4	0	4	2%
2023	1	4	0	5	2%
2024	2	2	0	4	2%
2025	6	29	1	36	4%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>40</b>	<b>1</b>	<b>50</b>	<b>2%</b>
%	18%	80%	2%	100%	2%

  

(JURNAL)	Kuantitatif	Campuran	Total	Persentase %
8 International Journal of Technology	1		1	2%
9 International Review of Economics & Finance		4	4	8%
10 Journal of Accounting and Investment		1	1	2%
11 Journal of Climate Finance		1	1	2%
12 Journal of Innovation & Knowledge		1	1	2%
13 Jurnal Bina Akuntansi		1	1	2%
14 Jurnal Jurnah Ekonomi Modern		1	1	2%
15 Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi		1	1	2%
16 Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains	1		1	2%
17 Jurnal Kajian Akuntansi	1		1	2%
18 Jurnal Proaksi		1	1	2%
19 Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan		1	1	2%
20 Jurnal Riset Akuntansi Aksioma		1	1	2%
21 Jurnalku	1		1	2%
22 Locus: Jurnal Ekonomi Digital Indonesia		1	1	2%
28 Social Sciences & Humanities Open		1	1	2%
29 Sustainability	3	8	11	22%
30 Sustainable Futures		4	4	8%
31 Sustainable Technology and Entrepreneurship		1	1	2%
31 The Journal of Academic Science		1	1	2%
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>40</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. Pemetaan Metode Penelitian Artikel

Tabel 3 menunjukkan bahwa metode penelitian kuantitatif mendominasi artikel tentang sustainability disclosure dan digital transformation, yaitu sebanyak 40 artikel dari tahun 2021-2025, diikuti dengan metode penelitian kualitatif sebanyak 9 artikel (18%), dan metode penelitian campuran sebanyak 1 artikel (2%). Metode penelitian kuantitatif dipilih karena fokus literatur internasional yang dikaji mencakup analisis skala makro dengan cakupan geografis yang sangat luas, seperti ribuan emiten di bursa efek global dan ratusan kota di berbagai wilayah. Mengingat luasnya sampel penelitian tersebut, penggunaan instrumen data primer dinilai tidak efisien secara logistik dan kurang relevan dibandingkan dengan pemanfaatan basis data resmi.

Tabel 4. Pemetaan Variabel penelitian sustainability report ( laporan keberlanjutan)

Tahun	Sumber Data Penelitian (Jumlah Artikel)		Jumlah Artikel
	Data Primer	Data Sekunder	
2021	8	0	8
2022	11	0	11
2023	9	0	9
2024	12	0	12
2025	10	0	10
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>0</b>	<b>50</b>
<b>%</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel penelitian Digital Transformation & E-commerce paling banyak diteliti dalam rentang tahun 2021-2025, yaitu sebanyak 12 artikel (24%), diikuti dengan Environmental / Green Performance (ESG-E) sebanyak 9 artikel (18%), Financial Performance (ROA/Kinerja Keuangan) sebanyak 8 artikel (16%), Corporate Governance & Law (ESG-G), sebanyak 7 artikel (14%), Firm Value (Nilai Perusahaan) sebanyak 6 artikel (12%), Leadership & Social Responsibility (ESG-S) sebanyak 5 artikel (10%), dan Innovation & Technology sebanyak 3 artikel (6%).

No	Variabel Penelitian	Jumlah Artikel		Total Artikel	Persentase %
		2021 - 2023	2024 - 2025		
1	Digital Transformation & E-commerce	7	5	12	24%
2	Environmental / Green Performance (ESG-E)	5	4	9	18%
3	Financial Performance (ROA/Kinerja Keuangan)	4	4	8	16%
4	Corporate Governance & Law (ESG-G)	4	3	7	14%
5	Firm Value (Nilai Perusahaan)	3	3	6	12%
6	Leadership & Social Responsibility (ESG-S)	3	2	5	10%
7	Innovation & Technology	2	1	3	6%
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>22</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa data primer digunakan sepenuhnya dalam penelitian-penelitian sebelumnya karena fokus literatur internasional yang dikaji mencakup analisis skala makro dengan cakupan geografis yang sangat luas, seperti ribuan emiten di bursa efek global dan ratusan kota di berbagai wilayah. Mengingat luasnya sampel penelitian tersebut, penggunaan instrumen data primer dinilai tidak efisien secara logistik dan kurang relevan dibandingkan dengan pemanfaatan basis data resmi.

Mayoritas penelitian sebelumnya menggunakan analisis tren historis jangka panjang (time-series) yang mengharuskan penggunaan data dari sumber otoritatif seperti statistik pemerintah, laporan keberlanjutan (sustainability report), serta laporan keuangan tahunan. Hal ini dilakukan untuk menjamin validitas dan objektivitas hasil penelitian, sekaligus meminimalisir risiko bias subjektivitas individu guna menghasilkan temuan yang lebih akurat dalam konteks

perkembangan perdagangan digital dan performa ESG di pasar internasional.

### 5.1 SUGGESTION

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital merupakan faktor kunci yang mendorong kemajuan perusahaan *e-commerce* di era modern. Adopsi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga secara signifikan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menyusun pengungkapan berkelanjutan (*sustainability disclosure*).

Dengan sistem digital yang terintegrasi, perusahaan dapat mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Pengungkapan berkelanjutan memiliki peran krusial sebagai jembatan yang menghubungkan inovasi digital dengan nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi memberikan sinyal positif kepada para investor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan risiko yang baik dan berorientasi pada jangka panjang.

Transparansi ini mengurangi keraguan pasar (asimetri informasi), yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepercayaan investor, citra positif perusahaan, dan kenaikan nilai pasar perusahaan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan *e-commerce* dalam meningkatkan nilai perusahaan sangat bergantung pada sejauh mana mereka mampu memanfaatkan transformasi digital untuk mendukung praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan.

### BIBLIOGRAPHY

Bandiyono, A. (2025). ANALISIS PENGUNGKAPAN ASPEK SOSIAL BERDASARKAN STANDAR GRI 400 PADA PERUSAHAAN *E-COMMERCE* DAN FINTECH. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 226–237.

Chueamuangphan, K., Kashyap, P., & Visvanathan, C. (2019). Packaging waste from *E-commerce*: consumers' awareness and concern. In *Sustainable Waste Management: Policies and Case Studies: 7th IconSWM—ISWMAW 2017, Volume 1* (pp. 27–41). Springer.

Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan pengungkapan laporan berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi*

- Dan Pajak*, 22(1), 175.
- Fuqoha, M. S., & Firmansyah, A. (2023). Sustainability *e-commerce* di Indonesia: kebijakan dan strategi untuk mengurangi dampak lingkungan. *Jurnalku*, 3(3), 352–364.  
<https://doi.org/https://pdfs.semanticscholar.org/be49/f7b0474bc3710548cf94536a12f0b683f3.pdf>
- Galeone, G., Ranaldo, S., & Fusco, A. (2024). ESG and FinTech: Are they connected? *Research in International Business and Finance*, 69, 102225.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102225>
- Grishunin, S., Naumova, E., Burova, E., Suloeva, S., & Nekrasova, T. (2022). The impact of sustainability disclosures on value of companies following digital transformation strategies. *International Journal of Technology*, 13(7), 1432–1441.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah riset perpajakan di Indonesia: Sebuah studi bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 103–120.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348.
- Kamila, E. R., Andini, A. I. X., & Azzahra, T. (2025). Transformasi Digital dan Pertumbuhan *E-commerce*: Dampak, Peluang, dan Tantangan di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 141–145.
- Kurnianingrum, T. P. (2020). Urgensi perlindungan data pribadi konsumen di era ekonomi digital. *Kajian*, 25(3), 197–216.
- Moolkham, M. (2025). Digital transformation, financial performance and firm valuation: The moderating effect of environmental risk. *Journal of Climate Finance*, 13, 100075.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclimf.2025.100075>
- Pardede, M. (2023). CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AND FIRM RISK: THE CASE OF INDONESIAN-LISTED FIRMS. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 16(2), 281–298.
- Sari, R. N., Herawati, N., & Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63.
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Aprilia, M. (2023). Transformasi digital: Dampak, tantangan, dan peluang untuk pertumbuhan ekonomi digital. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 21–30.
- Susilowati, E., & Yuhertiana, I. (2022). *Advancing SDG No 16 via Corporate Governance Disclosure: Evidence from Indonesian and Malaysian Fintech Companies' Websites*. *Sustainability* 2022, 14, 13869. s Note: MDPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in ...
- Vial, G. (2021). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Managing Digital Transformation*, 13–66.
- Wang, Y., Wang, D. D., & Liu, R. (2025). Impact of Digital Technology Adoption on the Similarity of Sustainability Reports. *Sustainability*, 17(8), 3728.
- Xue, Z., Li, K., Ban, Q., & Li, J. (2025). How ESG and Digitalization Drive High-Quality Enterprise Development: Evidence from China. *Sustainability*, 17(11), 4999.